

PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL:

**“MODEL MANAJEMEN DANA ZIS
UNTUK PEMBERDAYAAN UMAT”**

Oleh :

Ketua Tim Pengusul :

Amdani, SE. MM
NIDN : 0320045802

Anggota Tim Pengusul:

1.	Drs. Mohammad Imam Nugroho, Ak, M.Ak, CA	0328126202
2.	Dr. Roosdiana, SE Ak CA, MM	0312105701
3.	Dr. Ir. Venus. F. Firdaus, MM.MT	0302106201
4.	Ita Reinita Hadari, SH, MH	0322036402

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS
PERSADA INDONESIA Y.A.I.
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL:MODEL MANAJEMEN DANA ZIS UNTUK PEMBERDAYAAN UMAT		
1.	Nama Mitra Program	LEMBAGA AMIL ZAKAT DAN SEDEKAH NU
2.	Ketua Tim Pengusul <ul style="list-style-type: none"> • Nama • NIDN • Jabatan Fakultas / Jurusan <ul style="list-style-type: none"> • Program Studi • Perguruan Tinggi • Bidang Keahlian • Alamat Kantor / Telepon • Alamat Rumah / Telepon / HP / Email	:Amdani, SE. MM :0320045802 :Dosen tetap :Fakultas Ekonomi&Bisnis :Manajemen :UPI. Y.A.I :Manajemen :Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat :Perum Bojong Depok Baru I Blok MT No. 12 C RT 01 RW 23 Kecamatan Bojong Gede Kab. Bogor :085880935982/ amdani58@gmail.com
3.	Anggota Tim Pengusul <ul style="list-style-type: none"> • Nama Anggota 1 • Nama Anggota 2 • Nama Anggota 3 • Nama Anggota 4 	Drs. Mohammad Imam Nugroho, Ak, M.Ak, CA DR. Rosdiana, SE, MM DR. Ir. Venus. F. Firdaus, MM.MT Ita Reinita Hadari, SH,MH.
4.	Lokasi Kegiatan / Mitra <ul style="list-style-type: none"> • Kota • Propinsi • Jarak PT ke Lokasi Mitra 	:Jakarta :DKI Jakarta :5 Km

	Luara yang Akan dihasilkan	<p>a) Pengelola Dana ZIS dapat membentuk Model Manajemen Dana ZIS sesuai regulasi yang diatur pemerintah berdasar Undang- Undang Nomor 23 tahunt 2011 tentang Pengelolaan ZIS</p> <p>b) Pengelola Dana ZIS dapat berkomunikasi dengan pemberi dan penerima zakat, infak dan sedekah</p> <p>c) Pengelola Dana ZIS mampu melakukan komunikasi masa dengan efektif melalui literasi Fundrusing</p>
		d) Pengelola Dana ZIS mampu membuat laporan keuangan dan mengevaluasi kineja laporan keuangan dengan baik
6.	Jangka waktu pelaksanaan	1 (Satu) hart
7.	Biaya Total	Rp 2.100.000,- (Dua luta Seratus Ribu Rupiah)

Mengetatahui,
Ka. LPPM Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Persada Indonesia YAI

Jakarta, 7 Juli 2021
Ketua Tim Pengusul,



Dr. Abdullah Muksin, S.Pd.,M.M
NIDN : 0305056301



Amdani, SE. MM
NIDN: 0320045802

Mengetahui,
Dekan Fakuftas Ekonomi Dan Bisnis,

Universitas Persada Indonesia YAI



Dr. Marhalinda, S.E.,M.M
NIDN : 0325036102

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena dengan Rahmat, Kaiunia serta Taufik dan Hidayah-Nya, Tim PKM dapat menyelesaikan Proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul

“MODEL MANAJEMEN DANA ZIS UNTUK PEMBERDAYAAN UMAT ”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu tugas pokok dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas di bidang keahliari/keilmuan yang dimilikinya.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dekan Fakiiltas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI
2. Ketua LPPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI
3. Pengurus LAZISNU Jakarta Utara
4. Rekan-rekan tim Tim Abdimas sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Dalam penulisan laporan kegiatan webinar Abdimas ini, kami Tim Abdimas masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Semoga ALLAH SWT senantiasa membeñkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Jakarta, 7 Juli 2021

Ketua Pelaksana,



AMDANI. SE MM

NIDN : 0320045802

DAFTAR ISI	Hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN	vi
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
BAB IV GAMBARAN IPTEK.....	7
BAB V ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LOKASI APPTASI.....	13

RINGKASAN

Hingga saat ini, LAZISNU masih mengalami kendala dalam membuat laporan keuangan dan mengevaluasi kinerja laporan keuangannya karena masih kurang efektif dan efisien membuat laporan keuangan oleh SDM yang dimiliki oleh LAZISNU

Pemanfaatan media sosial yang dilakukan secara online kurang efektif dan efisien dan belum begitu dikenal secara luas oleh masyarakat

Keterbatasan manajemen LAZISNU dalam mengumpulkan dana Zakat infak dan sedekah serta membagikannya tepat sasaran

LAZISNU belum mengetahui secara detail melakukan evaluasi kinerja keuangan

LAZISNU belum memahami secara operasional pentingnya peranan pemerintah sebagai regulator

Kata Kunci : Laporan keuangan, Regulatoris Dana ZIS, dan Model Komunikasi Masa

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :

MODEL MANAJEMEN DANA ZIS UNTUK PEMBERDAYAAN UMAT

2. **Tim Pelaksana :**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Amdani, SE, MM	Ketua	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
2	Drs. Mohammad Imam Nugroho, Ak, M.Ak, CA	Anggota 1	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
3	DR. Ir. Venus. F. Firdaus, MM.MT	Anggota 2	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
4	Dr. Roosdiana, SE Ak CA, MM	Anggota 3	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
5	Ita Reinita Hadari, SH,MH	Anggota 4	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam

3. **Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat :**

Badan Amil Zakat & Sedekah LAZISNU Jakarta Utara

4. **Masa Pelaksanaan :**

Mulai : Bulan: 17 Juli Tahun: 2021.

Berakhir : Bulan : 17Juli Tahun: 2021.

5. Usulan Biaya Mandiri : Rp 2.100.000.

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Jabodetabek

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

Mitra yang terlibat yaitu Para Ulama Jabotabek , Mahasiswa Dan Dosen Akuntansi di Jabodetabek, adapun kontribusinya menyediakan waktu, peserta dan tempat khususnya untuk pelaksanaan abdimas.

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

1) Model laporan keuangan dana zis . 2) Strategi pendekatan regulatoris dana zis , 3) *Model komunikasi masayang efektif dan literasi funddrying*, dan pengambilan keputusan di era digital atas masalah yang dihadapi mitra.

8. Rencana luaran yang Ditargetkan : Tercapainya model manajemen dana Zis untuk pemberdayaan umat dan *Publikasi* pada Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan *Repository*

BAB I PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah NU (LAZISNU) Jakarta utara merupakan lembaga yang mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah di wilayah Jakarta Utara.

Zakat merupakan salah satu ibadah pokok dalam Islam yang dapat menjadi pilar utama dan *tool* untuk menegakkan keadilan dalam kehidupan sosial serta dapat meningkatkan kesejahteraan umat. Zakat menurut istilah *fiqh* Islam adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dari kekayaan orang-orang kaya (*the have*) untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya menurut aturan-aturan atau syariat Allah SWT

Di tengah kondisi pandemi Covid-19, LAZISNU ditantang untuk dapat mengumpulkan serta menyalurkan zakat, infak dan sedekah yang membutuhkan kepada umat islam di sekita wilayah Jakarta Utara. Peranan LAZISNU sebagai lembaga swadaya masyarakat dapat membantu pemerintah untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah di wilayah Jakarta Utara.

Webinar Abdimas ini merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan Universitas Persada Indonesia YAI sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya Bidang C yaitu Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan rutin ini untuk membantu LAZISNU dalam meningkatkan kapasitas yang dimiliki LAZISNU baik dari segi manajemen keuangan dan akuntansi sehingga mampu mandiri menjalankan organisasi maupun keabsahan legalitas hukum sebagai suatu lembaga swadaya masyarakat.

Rumusan masalah dari pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana LAZISNU untuk meningkatkan kapasitas sebagai lembaga amil, zakat dan sedekah pengelolaan zakat, infak dan sedekah merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan untuk kemaslahatan umat. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat ditempatkan pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115. Penjelasan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat ditempatkan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mencabut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi Permasalahan Mitra Alternatif pemecahan masalah yaitu dengan melakukan yang berkaitan dengan permasalahan dihadapi mitra adalah dengan memberikan Model Manajemen Dana Zis Untuk Pemberdayaan Umat
2. Target Luaran Target dari kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk membantu Lazisnu Jakarta Utara , Mahasiswa Dan Dosen Akuntansi dalam menentukan model Manajemen Dana Zis Untuk Pemberdayaan Umat melalui upaya meningkatkan strategi pengumpulan dana ZIS, dan *problem solving*.
3. Dengan meningkatkan Dana Zis Untuk Pemberdayaan Umat, strategi dan *problem solving* Lazisnu Jakarta Utara , Mahasiswa Dan Dosen Akuntansi setidaknya mengetahui bagaimana cara meningkatkan kompetensi di era digital ini sehingga mampu mengikuti perubahan perkembangan teknologi yang sangat cepat.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pendekatan

Terkait dengan Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program PKM pada mitra yang telah ditetapkan, maka tim PKM menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

Penyampaian Materi via zoom meeting dan dilakukan Tanya jawab, Diskusi yang dilakukan setelah penyampaian materi dari para penyaji, pengabdian kepada mitra, dapat pembekalan tentang pentingnya Model laporan keuangan dana zis , Strategi pendekatan regulatoris dana zis , dan *Model komunikasi masa yang efektif dan literasi funddrying* dan pengambilan keputusan dalam peningkatan sumber daya manusia mitra. Pada kegiatan penyampaian materi dan diskusi ini, penyaji pengabdian juga memberikan penjelasan mengenai model-model tata kelola laporan keuangan dana zis , Strategi pendekatan regulatoris dana zis , dan *Model komunikasi masa yang efektif dan literasi funddrying*

3.2 Jenis Kepakaran Yang Dibutuhkan Dalam Pelaksanaan Program PKM

Jenis kepakaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Program PKM, sebagai berikut

Tabel. 3.1 : Jenis Kepakaran Dalam Pelaksanaan Program PKM

Permasalahan Mitra	Nama / Jenis Kepakaran
Ketua TIM PKM	Amdani, SE, MM (Ketua Tim) Kompetensi: Manajemen Bisnis, Dosen tetap FEB UPI Y.A.I
Model Laporan Keuangan Dana ZIS	Dr Roosdiana , SE, MM,CA (Anggota Tim) Kompetensi : Analisa Laporan Keuangan, Dosen Tetap FEB UPI Y.A.I.
Pendekatan Regulator Dana ZIS	M.I.Nugroho, SE, MM (Anggota Tim) Kompetensi : Manajemen Keuangan, Dosen Tetap FEB UPI Y.A.I
<i>Model Komunikasi Massa Yang Efektif Dan Literasi Fundrying</i>	Dr Ir Venus F Firdaus , SE, MM .MT (Anggota Tim) Kompetensi : Manajemen Anggaran, Dosen Tetap FEB UPI Y.A.I
Moderator	Ita Reinita, SH.MH, MM (Anggota Tim) Kompetensi : Hukum Bisnis Dosen Tetap FEB UPI Y.A.I

3.3. Nama Tim Pengusul, Kapakaran Dan Tugas Tim Pelaksana Program PKM

Tabel. 3.2
Nama Tim Pengusul, Kapakaran Dan Tugas Tim Pelaksana Program PKM

No	Nama	Jabatan/kepakaran	Tugas
1.	Amdani,SE, MM	Ketua TIM / Kepakaran : Manajemen Bisnis	Merencanakan, Mengkordinasikan kegiatan,Melaksanakan, Program PKM pada Mitra dengan anggota tim mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, penyusunan Laporan, penyerahan laporan dan sampai penulisan Artikel pada Jurnal nasional dan bertanggung jawab kepada ketua LPPM UPI Y.A.I.
2.	Dr. Roosdiana, SE, MM,CA	Anggota Tim/ Kepakaran : Analisa Laporan Keuangan	Mengkoordinasikan,mempersiapkan memfasilitasi, melaksanakan, kegiatan PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, sampai dengan penyusunan dan penyerahan laporan, penulisan artikel ilmiah, dan bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
3.	M.I.Nugroho, SE, MM (Anggota Tim)	Anggota Tim/ Kepakaran : Manajemen Keuangan	Mengkoordinasikan,mempersiapkan memfasilitasi, melaksanakan, kegiatan PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, sampai dengan penyusunan dan penyerahan laporan, penulisan artikel ilmiah, dan bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
4.	Dr Ir Venus F Firdaus , SE, MM .MT	Anggota Tim/ Kepakaran : Manajemen Anggaran	Menyiapkan materi/aplikasi pembeajaran dari persiapan sampai penyusunan laporan PKM mulai dari persiapan, Melaksanakan, mempersiapkan perlengkapan kegiatan, membantu anggota dosen, dalam pelaksanaan, evaluasi kegiatan program PKM dan bertanggung jawab kepada anggota Tim Dosen.
5	Ita Reinita, SH.MH, MM (Anggota Tim)	Anggota Tim/	Moderator

Kepakaran :
Hukum Bisnis

BAB IV GAMBARAN IPTEK

Sekarang ini kita sudah masuk di era digital, di mana semua kegiatan bisa dilakukan

dengan cara yang lebih canggih. Secara umum era digital adalah suatu masa yang sudah mengalami perkembangan dalam segala aspek kehidupan menjadi serba digital. Perkembangan era digital juga terus berjalan tanpa bisa dihentikan. Karena sebenarnya masyarakat sendiri yang meminta dan menuntut segala sesuatu menjadi lebih praktis dan efisien. Namun tentu ada beberapa dampak yang akan diterima dengan era digital tersebut.

Di zaman yang semakin berkembang ini yaitu era digital, teknologi merupakan suatu hal yang sangat penting. Dunia pada saat ini tengah menghadapi era teknologi atau biasa disebut revolusi industri 4.0. kondisi tersebut ditandai langsung dengan penggunaan mesin digital dan internet yang menyebabkan perubahan yang cepat dan signifikan terhadap segala sektor kehidupan manusia sehingga memudahkan manusia dalam melakukan berbagai pekerjaan. Dengan segala kemudahan itulah mampu mengubah cara hidup, bekerja, dan berhubungan satu sama lain. Industry 4.0 merupakan otomasi dari pekerjaan-pekerjaan manusia yang dibantu langsung oleh teknologi sehingga pekerjaan akan lebih efisien dan efektif dikerjakan.

Selain itu, informasi juga berperan penting dalam dunia yang semakin canggih ini. Informasi akan sangat berguna karena orang yang menguasai informasi yang akan memiliki peluang maju lebih besar dalam segala hal dibandingkan orang yang tidak memanfaatkannya.

Era transformasi digital mengubah kondisi bisnis dan kondisi sosial sehingga mengharuskan perusahaan atau organisasi serta masyarakat dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dan tidak ketinggalan. Dalam menghadapi era transformasi digital, Pencarian dana ZIS untuk pemberdayaan umat pihak Lazinu Jakarta utara bisa menggunakan teknologi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan untuk menghadapi era tersebut. Selanjutnya, era revolusi industri 4.0 mengalami perubahan yang nantinya akan menghadapi masyarakat 5.0 atau biasa disebut society 5.0.

Terobosan teknologi yang muncul dapat membawa perubahan besar di semua industri dan disisi sosial. Cara baru menggunakan teknologi untuk mengubah perilaku dan sistem mampu menawarkan peluang beserta tantangan akan tanggung jawab untuk bekerja sama dalam mencapai masa depan yang komprehensif dan mampu menyebar secara global tentang teknologi yang merubah kehidupan kita.

Revolusi Industri 4.0 Vs Masyarakat 5.0

Saat ini industri 4.0 sudah mulai diterapkan di berbagai lini kehidupan manusia. Salah satunya yaitu artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. Bukan hanya pada bidang

industri saja, AI juga dikembangkan di smartphone maupun rumah-rumah masa depan untuk mempermudah kehidupan manusia. Jika penerapan seperti itu sudah besar-besaran digunakan oleh banyak orang, tidak hanya segelintir orang saja, maka itu akan membuat manusia lebih leluasa dalam melakukan kegiatan lain yang ingin dicapainya.

Selain AI, terdapat empat teknologi lain yang menjadi poin penting dalam industri 4.0, yakni internet of things, human-machine interface, teknologi robotik dan sensor, serta teknologi percetakan tiga dimensi (3D). Kelima teknologi ini lah yang menjadi tanda bahwa di zaman ini industri akan memasuki dunia virtual serta penggunaan mesin-mesin yang sudah automasi yang langsung terhubung dengan jaringan internet. Efek dari penerapan kelima teknologi ini yaitu meningkatnya efisiensi dan efektivitas produksi dan terjadi peningkatan produktivitas serta daya saing yang tinggi.

Selanjutnya muncul society 5.0 yang dihadirkan oleh Jepang karena berbasis dari data kesehatan, medis sampai sistem perawatan kesehatan universal telah banyak menggunakan data operasi dari berbagai fasilitas manufaktur. Selain itu, Jepang memiliki lingkungan yang kaya akan data mentah nyata dan dapat digunakan dalam ekonomi pasar dan industri saat ini. Teknologi canggih Jepang yang dikembangkan dari "monozukuri" (keunggulan Jepang dalam pembuatan berbagai hal) dan penelitian dasar selama bertahun-tahun, akan berfungsi sebagai keuntungan untuk menciptakan produk menggunakan teknologi informasi seperti big data dan Artificial Intelligence (AI), yang kemudian dapat dirilis ke masyarakat kita.

Dengan mengambil keuntungan dari faktor-faktor unik ini, Jepang akan mengatasi tantangan sosial seperti penurunan populasi usia produktif, penuaan komunitas lokal, dan masalah energi dan lingkungan di depan negara lain. Seterusnya

Jepang akan mewujudkan masyarakat ekonomi yang dinamis dengan meningkatkan produktivitas dan menciptakan pasar baru.

Dengan melakukan ini, Jepang akan memainkan peran kunci dalam memperluas model Society 5.0 baru ke dunia. Masyarakat 5.0 ini akan berfokus pada peningkatan kesehatan, kemudahan mobilitas dalam berkendara, infrastruktur yang semakin canggih, dan financial technology yang memudahkan dalam hal transaksi. Kemudian tujuan utamanya yaitu untuk menciptakan masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan sosial dengan

memasukkan inovasi revolusi industri 4.0 (Internet of Things (IoT), big data, AI, robot, dan sharing economy) ke dalam setiap industri dan kehidupan sosial. Dengan melakukan hal itu, masyarakat masa depan akan menjadi satu tempat di mana nilai-nilai dan layanan baru diciptakan terus-menerus, membuat kehidupan manusia lebih selaras dan berkelanjutan. Ini adalah Masyarakat 5.0, masyarakat yang super pintar. Jepang akan memimpin untuk mewujudkan ini di depan negara-negara lain di dunia.

Dampak dari berbagai kemajuan dan perkembangan yang dicapai di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dapat bersifat positif dan juga negatif. Banyak pekerjaan yang sekarang diambil alih oleh mesin-mesin canggih. Robotisasi mulai melanda dunia organisasi dan bahkan telah menggeser berbagai posisi manusia. Akibatnya banyak orang terpaksa kehilangan pekerjaan yang merupakan sumber penghasilan kehidupannya. Pengangguran mulai muncul bersamaan dengan berperannya berbagai mesin hasil kemajuan teknologi canggih.

Proses mekanisasi, otomasi, dan robotisasi mulai menggeser manusia. di lain pihak, kemajuan teknologi juga membawa dampak positif yang sangat bermanfaat bagi organisasi, terutama dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitasnya. Metode-metode kerja dan peralatan-peralatan kantor sudah mulai semarak di kehidupan di kehidupan dan jalannya organisasi.

Seperti diketahui, perkembangan teknologi memang sudah berhasil menghadirkan banyak solusi baru bagi berbagai kebutuhan baik individu maupun bisnis perusahaan. Mulai dari penggunaan big data, kecerdasan buatan (artificial intelligence), ataupun cloud computing. Namun diluar itu, perkembangan terhadap pengumpulan dana ZIS juga perlu diperhatikan. Dengan adanya teknologi sejumlah jenis pekerjaan akan hilang dan persaingan akan semakin ketat. Kondisi ini menjadi tantangan Lazisnu untuk meningkatkan kemampuannya menyerap teknologi baru. Selain itu, dukungan teknologi juga menjadi hal tidak bisa ditawar lagi. Berbagai kepentingan dari pelaku usaha, akademisi, asosiasi pekerja, pemerintahan dan komunitas, sepakat bahwa ancaman dunia kerja yang akan digantikan oleh mesin dan teknologi menjadi tidak berarti jika suatu negara mampu membangun system yang handal.

Informasi dan teknologilah salah satu cara untuk menambahkan pengetahuan kepada Lazisnu Jakarta Utara perkembangan yang ada ini. Edukasi mengenai informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kerja perusahaan atau organisasi merupakan harapan sumber daya manusia agar mendapatkan kemampuan yang mumpuni dalam pekerjaannya

bersama teknologi.

Dengan munculnya masyarakat 5.0 diharapkan sumber daya manusia dapat melebur dengan teknologi. Big data yang dikumpulkan oleh internet of things akan dikonversi menjadi tipe intelijen baru oleh AI dan akan menjangkau setiap sudut masyarakat. Saat pindah ke Masyarakat 5.0 semua kehidupan orang akan lebih nyaman dan berkelanjutan seperti manusia yang hanya disediakan produk dan layanan dalam jumlah dan pada waktu yang dibutuhkan.

Lazisnu Jakarta Utara melalui Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci menghadapi era transformasi digital. Industri 4.0 dan masyarakat 5.0 yang bertumpu pada perkembangan teknologi, mengharuskan Indonesia untuk mempersiapkan terbangunnya sumber daya yang handal. Dengan begitu, sebaiknya Indonesia perlu mempersiapkan SDM yang berkualitas yang mampu memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin.

Diharapkan para pengusaha dan pimpinan dari perusahaan maupun organisasi dapat melakukan perekrutan, pengembangan, pelatihan, dan perencanaan terhadap sumber daya manusia yang ada serta mampu memberikan bekal yang cukup mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi yang selaras dengan perkembangan zaman yang semakin maju ini.

BAB V

ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Rincian ian Anggaran Kegiatan PKM Workshop

“MODEL MANAJEMEN DANA ZIS UNTUK PEMBERDAYAAN UMAT”

No	Keterangan	Jumlah (Rp.)
-----------	-------------------	---------------------

1	Administrasi proposal dan laporan akhir (Fotocopy dan penjilidan)	250.000
2	Biaya pembuatan laporan akhir (Fotocopy dan penjilidan)	500.000
3	Dokumentasi (print out)	300.000
4	Kuota Internet (8 orang)	800.000
	Biaya tak terduga	250.000
Total		2.100.000

TERBILANG; (Dua juta seratus ribu rupiah)

5.2 Jadwal Kegiatan

Hari : Sabtu

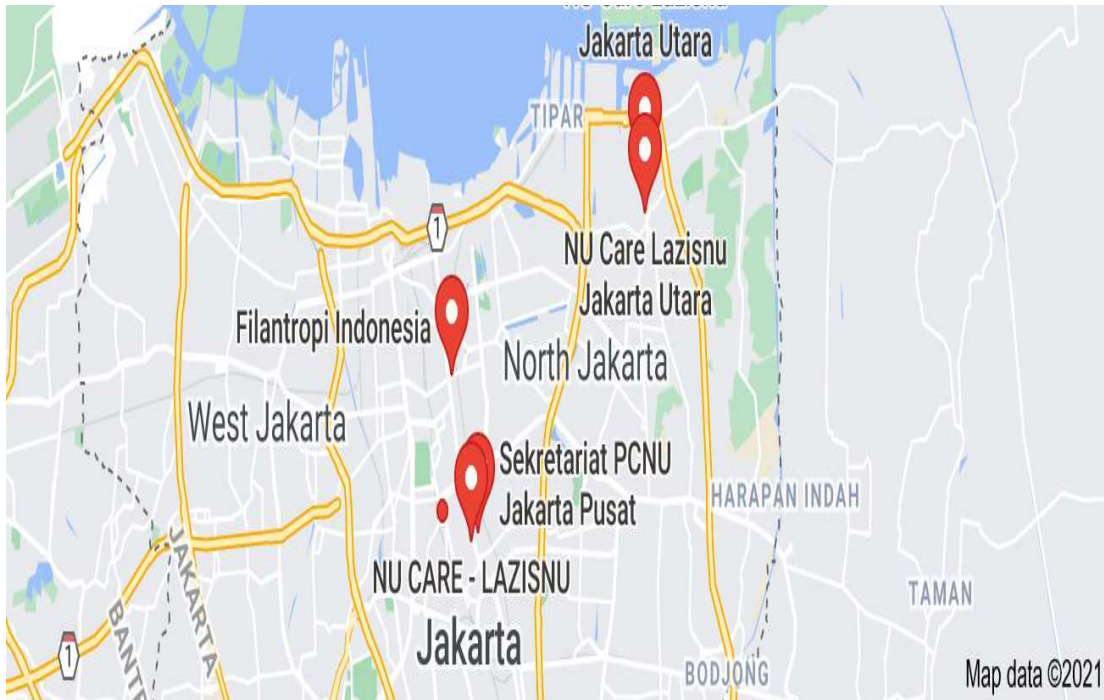
Tanggal : 17 Juli 2021

Jam : 09.00 – 12.00 WIB

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukthie Fadjar, Menguji Konstitusionalitas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, makalah disampaikan dalam forum kuliah umum dan konsultasi public “Mengkritisi UU 23/2011”, tanggal 12 April 2012. Malang, Universitas Brawijaya, 2012.
- Abubakar, Irfan dan Bamualim, Chaider S. (ed.). Filantropi Islam dan Keadilan Sosial, Studi tentang Potensi, Tradisi dan Pemanfaatan Filantropi Islam di Indonesia. Jakarta: Center for the Studi of Religion and Cultur, UIN Syarif Hidayatullah, 2006.
- Adiwarman Karim dan A. Azhar Syarief, “Fenomena Unik Di Balik Menjamurnya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Di Indonesia”, (Online) www.inz.or.id, diakses tanggal 18 Mei 2012
- Aflah, Noor. Arsitektur Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia. Jakarta: UI Press, 2009.
- Afriza Hanifa, Penguatan BAZ pengerdilan LAZ?, (Online) www.republika.co.id, tanggal 18 Mei 2012
- Ahmad Juwaini, Mencermati dan Menyikapi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, (Online) www.forumzakat.net, diakses tanggal 18 Mei 2012.
- al-Qardhawi, Yusuf. Dauru al-Zakat fi ‘ilaj almusykilat al-Istishadiyah, terj. Sari Nurilita. Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan. Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.

LOKASI LAZISNU



Address : Jl. Kramat Jaya Raya No.1, RT.12/RW.7, Semper Bar., Kec. Cilincing, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14260

Phone: [\(021\) 22490214](tel:02122490214)